



# JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025 Halaman 524 - 534

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan LKPD Menggunakan Model PjBL untuk Menumbuhkan Karakter Gotong Royong pada Materi Nilai Pancasila Siswa Kelas IV SD

Katarina Septiana Kusumawati<sup>1✉</sup>, Puji Purnomo<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [katarinasepti7@gmail.com](mailto:katarinasepti7@gmail.com)<sup>1</sup>, [purnomousd@yahoo.com](mailto:purnomousd@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan LKPD yang berkualitas dan adanya kebutuhan LKPD dengan berfokus pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik guna menumbuhkan karakter gotong royong sesuai dengan perkembangan kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai Pancasila kelas IV SD dan untuk mengetahui kualitas LKPD yang dikembangkan. Penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD) dengan tipe ADDIE. Dalam penelitian ini melibatkan 3 validator terdiri dari 1 kepala sekolah SD dan 2 guru kelas IV bersertifikasi sebagai *expert judgment* serta 28 peserta didik kelas IV SD sebagai subjek dalam uji coba produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) LKPD model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai Pancasila kelas IV SD dikembangkan menggunakan 5 tahapan ADDIE yang terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implement, dan Evaluate*. 2) Kualitas LKPD menggunakan model PjBL pada materi nilai Pancasila kelas IV SD memperoleh rata-rata skor validasi sebesar 3,83 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba menunjukkan bahwa LKPD efektif untuk menumbuhkan karakter gotong royong peserta didik dengan persentase sebesar 60,1% dan meningkatkan hasil belajar dengan tingkat efektifitas dalam kategori tinggi (*N-Gain Score* 0,77).

**Kata Kunci:** LKPD, model PjBL, karakter gotong-royong.

### Abstract

*This research is motivated by the importance of developing high-quality LKPD and the need for LKPD that focuses on a student-centered learning process to foster the character of mutual cooperation in accordance with curriculum developments. The purpose of this research is to develop LKPD using model PjBL to foster the character of mutual cooperation in the Pancasila values material for class IV elementary school students and to assess the quality of the developed LKPD. The research used is Research and Development (RnD) with the ADDIE type. In this research, 3 validators were involved, consisting of 1 elementary school principal and 2 certified class IV teachers as expert judgment, as well as 28 class IV elementary school students as subjects in the product trial. The result of this research indicates that: 1) the development of LKPD using the project based learning model in the scope of material Pancasila values in class IV elementary school was carried out using the 5 steps of ADDIE, which consist analyze, design, development, implement, and evaluate. 2) The quality of LKPD using the PjBL model on the Pancasila values material for class IV elementary school students obtained an average validation score of 3.83 with the category “very good”. The trial results show that the LKPD is effective in fostering the character of mutual cooperation of students with a percentage of 60.1% and improving learning outcomes with a high effectiveness level (N-Gain Score 0.77).*

**Keywords:** LKPD, PjBL model, mutual cooperation character.

Copyright (c) 2025 Katarina Septiana Kusumawati, Puji Purnomo

✉ Corresponding author :

Email : [katarinasepti7@gmail.com](mailto:katarinasepti7@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9893>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 9 No 2 Tahun 2025  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi, proses pendidikan menjadi hal yang paling penting diperhatikan dalam mempersiapkan dan membentuk karakter generasi muda dalam menghadapi tantangan di masa depan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam pelaksanaannya, salah satu lembaga yang menyediakan layanan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah sekolah. Meskipun demikian, tidak banyak pendidikan di sekolah yang seringkali lebih berfokus pada pengembangan pengetahuan akademik, sedangkan pengembangan karakter cenderung terabaikan (Amelia & Ramadan, 2021). Oleh karena itu, dalam menanggapi krisis karakter ini perlu adanya upaya dalam mengintegrasikan pengembangan karakter ke dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks kurikulum merdeka saat ini, pembiasaan karakter diwujudkan melalui Profil Pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi karakter (Kemendikbudristek, 2022). Salah satu karakter yang cukup menjadi perhatian adalah karakter gotong royong. Karakter gotong royong dapat mendorong peserta didik aktif terlibat dalam berkolaborasi bersama kelompok untuk memecahkan dan mencari solusi terhadap persoalan tersebut. Menurut Unayah (2017) gotong royong adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang mencerminkan kolaborasi dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Karakter gotong royong adalah karakter kebersamaan, kerja sama, dan memiliki perhatian terhadap sesama yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan secara efisien. Sikap kerja sama dan bergotong royong dapat menunjang peserta didik untuk membangun relasi pertemanan, mau menolong tanpa memikirkan kepentingan pribadi, dan memiliki respon yang positif dalam mengendalikan emosi (Sitompul et al., 2022). Adapun indikator yang mencerminkan karakter gotong royong yaitu menghargai satu sama lain, aktif bekerja sama mengerjakan tugas kelompok, saling berkomunikasi dengan baik, mau berdiskusi, dan peduli terhadap anggota kelompok. Meskipun demikian, dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Mantra dkk., (2023) menjumpai bahwa kesadaran peserta didik terhadap gotong royong masih rendah. Sehingga sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengutamakan proses pembelajaran yang berfokus pada aktivitas yang dapat mengembangkan karakter gotong royong pada peserta didik.

Proses pembelajaran tidak lepas dari adanya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan seluruh alat, bahan, maupun media pembelajaran yang diperlukan selama kegiatan belajar oleh pendidik (Rukli et al., 2019). Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dan efektif dapat mendukung penguatan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Salah satu bahan ajar yang efektif untuk digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Aminullah (2022) LKPD adalah bahan ajar yang dilengkapi dengan ringkasan materi yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. LKPD adalah lembar kerja yang memuat materi, pertanyaan-pertanyaan, dan petunjuk pengerjaan tugas berdasarkan capaian pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan digunakan sebagai media pembelajaran bagi guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam beberapa temuan penelitian terkait penyusunan LKPD masih terdapat guru yang belum pernah mengembangkan LKPD secara cetak maupun secara digital (Burguwanti et al., 2023), LKPD yang digunakan juga masih sangat sederhana belum memuat ilustrasi yang menarik (Sundari & Purnomo, 2023), serta penelitian lain oleh Lusiana dkk., (2023) menjelaskan bahwa LKPD yang digunakan sekedar berisi pertanyaan tanpa memberikan petunjuk penjelasan. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dalam mendukung penguatan karakter peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif serta dapat menumbuhkan karakter peserta didik yang menarik dan sesuai dengan standar kelayakan LKPD yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran efektif salah satunya menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang menekankan proses pembelajaran yang berupa proyek, mampu membuat peserta didik untuk terus terlibat

aktif mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya maupun pengalaman melalui interaksi dengan orang lain melalui proyek bersama (Fahlevi, 2022). Model PjBL adalah suatu gaya pembelajaran berbasis proyek dengan melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kelompok (Mudlofir, A., & Rusydiyah, 2016). Hal tersebut didukung oleh Agustina (Oka et al., 2021) bahwa kemampuan pada aspek berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah, komunikasi, kolaboratif, dan kreativitas maupun inovasi sangat penting dikembangkan dalam diri peserta didik di abad 21. Aktivitas membuat proyek di dalam model PjBL sebagai hasil akhir dari pembelajaran akan mendorong peserta didik agar proaktif dalam menyelesaikan proyek, menumbuhkan sikap kerja sama (kolaboratif) atau gotong royong sekaligus dapat membangun relasi antar kelompok. Oleh sebab itu, model PjBL ini dipilih untuk menyusun LKPD dalam menumbuhkan karakter gotong royong.

Sesuai dengan hasil temuan penelitian di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Depok 1, ditemukan bahwa bahan ajar berupa LKPD yang digunakan oleh guru masih berisi lembar kerja berupa pertanyaan maupun tugas pada umumnya dan masih kurang menarik, kurang bervariasi, serta kurang memotivasi anak untuk mengerjakan LKPD tersebut. Guru merasa kesulitan dalam membuat bahan ajar LKPD yang menarik. Kemudian guru mengungkapkan bahwa LKPD menggunakan model PjBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum banyak dikembangkan terutama untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada peserta didik. Guru mengungkapkan bahwa keterlibatan peserta didik ketika mengerjakan tugas di dalam kelompok masih rendah. Hal tersebut terjadi karena ketika mereka berada di kelas rendah, mereka sama sekali tidak pernah mendapat tugas yang bersifat kelompok. Peserta didiknya pun juga masih pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut diperkuat dari hasil penyebaran angket pertama guna mengetahui karakter gotong royong peserta didik kelas IV yang memperoleh skor rerata 2,26 yang termasuk ke dalam kategori rendah. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan akan bahan ajar yang menarik, bervariasi, dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk mendukung aktivitas kolaborasi peserta didik di dalam kelompok.

Dari permasalahan mengenai model PjBL, juga telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Saripah dkk., (2023) dan Monika dkk., (2023) membuktikan bahwa model PjBL dapat meningkatkan karakter gotong royong pada peserta didik. Pengembangan materi pada LKPD berbasis PjBL di SD sangat layak digunakan dalam pembelajaran (Effendi et al., 2021), penelitian lain oleh (Rahayuningsih et al., 2018) juga menunjukkan layaknya LKPD berbasis saintifik, dan penelitian oleh (Lestari et al., 2023) juga menunjukkan kelayakannya penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal Lenek. Sedangkan penelitian berkaitan dengan karakter gotong royong juga dilakukan oleh Puspita Setyaningtyas (2022) menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang valid, praktis dapat meningkatkan karakter gotong royong di SD, Monika dkk., (2023) juga menunjukkan adanya peningkatan sikap gotong royong melalui penerapan model PjBL berbasis Tri Hita Karana, dan penelitian oleh Saripah dkk., (2023) menunjukkan adanya peningkatan sikap gotong royong setelah melakukan pembelajaran berbasis *project based learning*.

Kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada pengembangan LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai Pancasila siswa kelas IV SD, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter gotong royong pada peserta didik di sekolah dasar. LKPD akan disusun dengan memuat aktivitas menarik dan bervariasi yang dapat dikerjakan oleh peserta didik secara individu maupun berkelompok yang tetap mengacu pada karakteristik esensial kurikulum merdeka. LKPD yang berfokus pada materi nilai – nilai Pancasila ini diharapkan nantinya dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter gotong royong.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *R&D (Research and Development)* dengan berpedoman pada model tipe *ADDIE*. *ADDIE* merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Implement, dan Evaluate*. Pada

penelitian ini, pengembangan LKPD dilakukan untuk mengetahui kualitas dan keefektifan LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong peserta didik pada materi nilai-nilai pancasila. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV SD dan 28 peserta didik kelas IV SDN Depok 1. Penelitian ini dilakukan di SDN Depok 1 yang berlokasi di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2024. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara dan angket serta tes yang berupa soal pilihan ganda berbasis AKM sebagai data pendukung. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, instrumen angket, dan soal tes. Konteks pertanyaan yang digunakan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran, penggunaan bahan ajar, serta persoalan yang ada selama proses belajar mengajar di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru kelas di SDN Depok 1. Sementara itu, angket yang digunakan berupa angket kualitas produk oleh validator, angket karakter gotong royong, serta angket pendapat peserta didik terhadap produk.

Prosedur pengembangan produk ini menggunakan tahapan model ADDIE yang meliputi *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. 1) *Analyze*, tahap untuk melakukan analisis kebutuhan sebagai upaya menemukan permasalahan dan menentukan solusi kedepannya. Dari hasil analisis yang ditemukan di tahap *analyze* digunakan sebagai dasar dalam merancang LKPD yang dikembangkan. 2) *Design*, merumuskan solusi atas temuan gap di tahap pertama dengan melakukan kajian literatur dan mulai proses perancangan produk yang akan dibuat. 3) *Develop*, tahapan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk yang disesuaikan dengan rancangan yang sudah ditentukan, dan melakukan validasi produk oleh para validator. 4) *Implement*, tahapan untuk mengujicobakan atau mengimplementasikan produk yang sudah dibuat. 5) *Evaluate*, tahap untuk melakukan evaluasi atas *feedback* dari produk yang sudah diujicobakan yang mencakup evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mencakup tahapan pengembangan LKPD dan kualitas produk LKPD. Uraian hasil dan pembahasan mengenai hal tersebut akan dipaparkan pada bagian berikut.

### Prosedur Pengembangan LKPD

Peneliti mengembangkan LKPD menggunakan model PjBL ini mengikuti tahapan dalam ADDIE yang terdiri dari *analyze, design, develop, implement, dan evaluate*. Pada tahap *analyze*, menunjukkan bahwa data hasil analisis kebutuhan awal terkait penggunaan LKPD maupun model pembelajaran oleh guru yaitu guru sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model PjBL namun hanya pada mata pelajaran tertentu. Guru juga menggunakan bahan ajar seperti LKPD buatan sendiri. Tetapi, guru merasa LKPD yang dibuat kurang menarik, kurang bervariasi, dan kurang memotivasi peserta didik untuk mengerjakannya. Selain itu, LKPD yang dibuat lebih banyak mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik. Dari hasil penghitungan angket, juga menunjukkan tingkat karakter gotong royong kelas IV SD masih rendah sekitar 2,26. Dari data yang diperoleh dari analisis kebutuhan mengindikasikan bahwa terdapat kebutuhan terhadap bahan ajar yang menarik, bervariasi, dapat memotivasi peserta didik, serta dapat menumbuhkan karakter gotong royong peserta didik dengan menekankan aktivitas yang mendukung kolaborasi peserta didik. Guru memerlukan media ajar berupa LKPD yang mencakup materi pendidikan pancasila yang disusun dengan bahasa mudah dipahami, ilustrasi gambar yang konkrit yang dekat dengan kehidupan peserta didik, berpedoman pada model pembelajaran yang efektif, serta mengacu pada karakteristik kurikulum merdeka.

Pada tahap *design*, menghasilkan rancangan awal produk berupa media ajar LKPD berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya. Hasil rancangan memuat bagian pada komponen LKPD yaitu bagian sampul dengan desain yang menarik, bagian awal yang terdiri dari kata pengantar, sinopsis PjBL, pemetaan capaian pembelajaran, profil pelajar pancasila, petunjuk penggunaan, langkah PjBL, dan daftar isi.

Bagian isi LKPD memuat dua pertemuan yang disesuaikan dengan model PjBL, evaluasi, dan refleksi pembelajaran. Bagian akhir LKPD berisi daftar referensi dan biodata penulis.

Pada tahap *develop*, menghasilkan pengembangan LKPD yang telah disusun dan dikembangkan berdasarkan rancangan desain yang telah ditetapkan. LKPD dibuat menggunakan aplikasi *canva*. Bagian isi LKPD dibuat dengan menggunakan jenis huruf *Quicksand* dengan ukuran huruf 12pt dan spasi 1,5. LKPD dicetak menggunakan HVS 80gsm dan pada sampul menggunakan kertas *art paper*. Produk ini telah melewati proses validasi oleh tiga validator. Hasil validasi oleh validator menunjukkan bahwa produk dinilai layak dan relevan digunakan dalam konteks pembelajaran. Pada Tabel 1 memuat rangkuman hasil akhir skor rata-rata uji validasi produk pada setiap aspek oleh ketiga validator.

**Tabel 1. Hasil Akhir Validasi Produk**

Validator	Skor	Kriteria
Kepala Sekolah SD Jumeneng	3,93	Sangat baik
Guru Kelas IV SD Jumeneng Lor	3,96	Sangat baik
Guru Kelas IV SD Depok 1	3,76	Sangat baik
<b>Rerata</b>	<b>3,83</b>	<b>Sangat baik</b>

Pada tahap *implement*, pelaksanaan produk berupa LKPD pada pembelajaran di kelas menghasilkan temuan bahwa produk yang dikembangkan dapat menumbuhkan karakter gotong royong dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil soal *pretest – posttest* serta angket karakter gotong royong yang telah disebarkan yang menunjukkan skor peningkatan yang baik. Tabel 2 menunjukkan skor rata-rata karakter gotong royong sebelum dan sesudah uji coba produk.

**Tabel 2. Hasil Skor Angket Karakter Gotong Royong Sebelum dan Sesudah Uji Coba**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Akhir		Persentase Kenaikan
		Sebelum	Sesudah	
1.	EF	2,06	3,62	75,7%
2.	T	2,25	3,56	58,2%
3.	V	2,06	3,62	87%
4.	AAP	2,18	3,81	75,7%
5.	ASN	2,43	3,87	59,2%
6.	CAS	2,18	3,93	80,2%
7.	DA	2,5	3,93	57,2%
8.	ASZ	2,25	3,12	38,6%
9.	APN	2,12	3,5	65%
10.	AE	2,37	3,68	55,2%
11.	AR	2,31	3,62	56,7%
12.	AA	2,12	3,87	82,5%
13.	AKF	2,43	3,93	61,7%
14.	AV	2,18	3,12	43,1%
15.	ANAP	2,25	3,56	58,2%
16.	AI	2,37	3,68	55,2%
17.	BNP	2,5	3,87	54,8%
18.	DMV	2,43	3,87	59,2%
19.	FPA	2,18	3,5	60,5%
20.	D	2,25	3,5	55,5%
21.	OQS	2	2,75	37,5%
22.	V	2,12	3,62	70,7%
23.	A	2,25	3,56	58,2%

No	Nama Peserta Didik	Hasil Akhir		Persentase Kenaikan
		Sebelum	Sesudah	
24.	A	2,18	3,12	43,1%
25.	E	2,12	3,68	73,5%
26.	F	2,37	3,62	52,7%
27.	AM	2,43	3,68	51,4%
28.	AFS	2,43	3,81	56,7%
<b>Rata-rata</b>		<b>2,26</b>	<b>3,6</b>	<b>60,1%</b>

Berdasarkan Tabel 2 terdapat kenaikan skor rata-rata pada karakter gotong royong. Skor rata-rata angket sebelum uji coba produk dalam pembelajaran sebesar 2,26. Sementara itu, perolehan skor rata-rata angket setelah uji coba produk dalam pembelajaran sebesar 3,6. Dengan demikian, karakter gotong royong pada 28 peserta didik kelas IV SDN Depok 1 mengalami peningkatan sebesar 60,1%. Selain itu, hasil uji analisis *N-Gain Score* menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui penggunaan LKPD yang dikembangkan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD efektif dalam menumbuhkan karakter gotong royong peserta didik. Tabel 3 menunjukkan hasil uji *N-Gain Score* karakter gotong royong peserta didik kelas IV SD.

**Tabel 3. Hasil Uji *N-Gain Score* Karakter Gotong Royong Peserta Didik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Ngainscore	28	.38	.96	.7796	.14857
NGainpersen	28	37.50	96.15	77.9619	14.85676
Valid N (listwise)	28				

Tabel 3 menunjukkan data *mean N-Gain Score* memperoleh skor sebesar 0,7796 yang menunjukkan nilai g lebih besar dari 0,7 sehingga tergolong ke dalam kriteria tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD efektif dalam menumbuhkan karakter gotong royong pada peserta didik. Selanjutnya, hasil perolehan skor tes *pretest* dan *posttest* soal AKM sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran termuat dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Skor *Pretest* dan *Posttest* Soal AKM**

No	Nama Peserta Didik	Sebelum	Sesudah	Kenaikan
1.	EF	61	85	39%
2.	T	85	100	18%
3.	V	54	77	42%
4.	AAP	85	100	18%
5.	ASN	77	100	30%
6.	CAS	61	85	39%
7.	DA	85	100	18%
8.	ASZ	77	100	30%
9.	APN	61	85	39%
10.	AE	85	100	18%
11.	AR	69	92	33%
12.	AA	69	77	11%
13.	AKF	85	100	18%
14.	AV	61	85	39%
15.	ANAP	61	85	39%
16.	AI	69	92	33%
17.	BNP	85	100	18%
18.	DMV	61	85	39%

No	Nama Peserta Didik	Sebelum	Sesudah	Kenaikan
19.	FPA	69	92	33%
20.	D	85	100	18%
21.	OQS	69	92	33%
22.	V	77	85	10%
23.	A	85	100	18%
24.	A	69	92	33%
25.	E	85	92	8%
26.	F	77	100	30%
27.	AM	69	92	33%
28.	AFS	85	100	18%
<b>Rata-rata</b>		<b>73,6</b>	<b>92,6</b>	<b>26,9%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman belajar peserta didik materi nilai-nilai Pancasila dengan perolehan skor rata-rata sebelum yaitu 73,6 dan skor rata-rata sesudah sebesar 92,6 yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 26,9%. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dan keefektifitas produk LKPD yang dikembangkan, peneliti melakukan analisis menggunakan *N-Gain Score* dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Analisis *N-gain Score***  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Ngainscore	28	.26	1.00	.7756	.22668
Ngainscore_persen	28	25.81	100.00	77.5588	22.66754
Valid N (listwise)	28				

Data pada *mean N-Gain Score* memperoleh nilai sebesar 0,7756 yang menunjukkan nilai g lebih besar dari pada 0,7 sehingga tergolong ke dalam kriteria tinggi. Sementara itu, efektifitas dari LKPD dilihat pada data hasil *mean N-Gain Score* dengan perolehan sebesar 77,58% nilai tersebut lebih besar dari nilai 76%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas produk LKPD ini dinyatakan efektif dan layak untuk digunakan. Produk yang dikembangkan berupa LKPD memperoleh tanggapan yang positif dari peserta didik melalui angket yang telah disebarakan.

Tahap *evaluate*, peneliti menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Hasil evaluasi formatif diperoleh dari hasil validasi oleh validator serta revisi produk sesuai pada setiap langkah ADDIE. Hasil validasi memperoleh skor pada kategori sangat baik. Dilakukan revisi secara bertahap pada setiap langkah pengembangan untuk memastikan produk agar semakin selaras dengan standar dan kebutuhan pembelajaran yang ditetapkan. Sedangkan hasil evaluasi sumatif memperlihatkan peningkatan hasil setelah penggunaan produk melalui angket. Hasil angket menunjukkan bahwa adanya peningkatan karakter gotong royong dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SD. Hasil evaluasi menunjukkan produk yang dikembangkan berupa LKPD memiliki kualitas dan kelayakan yang sangat baik dalam mencapai tujuan pembelajaran .

### Kualitas Produk

Temuan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan produk LKPD menjumpai bahwa terdapat guru yang belum pernah mengembangkan LKPD secara cetak maupun digital (Burguwanti et al., 2023), artinya masih ada guru yang belum menggunakan LKPD untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian lain yang menjumpai bahwa LKPD yang digunakan dan disusun masih sangat sederhana dan belum memuat ilustrasi yang menarik sehingga kurang memotivasi peserta didik (Sundari & Purnomo, 2023), hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian oleh (Lusia et al., 2023) bahwa LKPD yang

dikembangkan hanya sekedar pertanyaan dan petunjuk penjelasan. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil analisis kebutuhan pada penelitian ini yang menemukan bahwa bahan ajar LKPD yang digunakan kurang menarik dan kurang memotivasi peserta didik untuk mengerjakannya, belum banyak pengembangan LKPD berbasis PjBL terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta rendahnya karakter gotong royong dan partisipasi kolaboratif peserta didik. Sehingga perlu adanya pengembangan LKPD untuk mendukung pembelajaran serta menumbuhkan karakter pada peserta didik.

LKPD yang dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran di kelas harus memiliki kualitas yang baik agar layak untuk digunakan. LKPD yang berkualitas menurut BSNP (2012) yaitu wajib memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan tampilan/kegrafisan. Produk LKPD yang dikembangkan ini telah melalui proses uji validasi oleh tiga validator dengan satu kepala sekolah dasar dan dua guru kelas IV. Hasil uji validasi produk oleh kepala sekolah memperoleh skor rata-rata 3,93 dengan kriteria “Sangat Baik”. Uji validasi produk oleh guru kelas IV SDN Depok 1 memperoleh hasil skor rata-rata 3,76 dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil uji validasi produk oleh guru kelas IV SDN Jumeneng Lor mendapat skor rata-rata 3,96 dengan kriteria “Sangat Baik”. Uji validasi produk LKPD oleh ketiga validator telah menunjukkan bahwa keempat aspek pada LKPD memiliki kualitas yang baik serta layak digunakan. Hasil uji validasi produk memperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,83 yang menunjukkan bahwa LKPD memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan. Pada aspek isi dinilai berkualitas dan layak digunakan karena memenuhi syarat kelayakan LKPD yang berpedoman pada BSNP, terdapat karakteristik esensial kurikulum merdeka, dan sesuai dengan sintaks pada model PjBL.

LKPD dikembangkan berdasarkan karakteristik kurikulum merdeka yang sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadewa (2022) yaitu bersifat kontekstual, materi esensial, adanya penguatan literasi dan numerasi, terdapat penguatan profil pelajar pancasila, dan berpusat pada peserta didik. Selain mengandung karakteristik kurikulum merdeka, produk LKPD ini memuat kegiatan belajar yang mengacu pada sintaks PjBL yang terdiri dari pertanyaan mendasar, merancang proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, memonitoring perkembangan proyek, penilaian proyek, dan evaluasi pengalaman proyek yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa pengembangan model PjBL ke dalam LKPD dapat menumbuhkan gotong royong pada peserta didik. Sejalan dengan pendapat oleh Saripah (2023) yang membuktikan bahwa model PjBL dapat meningkatkan karakter gotong royong peserta didik. Bahan ajar berupa LKPD menggunakan model PjBL menstimulus peserta didik supaya belajar mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menggali informasi, berdiskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut dengan merepresentasikan dalam bentuk produk. Sehingga LKPD ini dapat mengembangkan karakter gotong royong ketika peserta didik berkolaborasi dalam sebuah diskusi kelompok pada kegiatan yang ada dalam LKPD model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong materi nilai Pancasila yang mengacu pada karakteristik esensial kurikulum Merdeka.

Pengembangan LKPD menggunakan model PjBL materi nilai Pancasila ini dipilih oleh peneliti karena sebagai pembaruan dari penelitian terdahulu. Pengembangan LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong belum banyak yang digunakan oleh guru, sehingga guru lebih sering menggunakan LKPD untuk mengembangkan karakter lainnya. Sedangkan melalui model pembelajaran PjBL ini memfasilitasi kegiatan kolaborasi pada peserta didik untuk berdiskusi menghasilkan suatu produk. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Taufina, & Farida (2020) membuktikan bahwa pengembangan LKPD menggunakan model PjBL layak dan efektif untuk digunakan di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kevalidan dengan skor keseluruhan 3,59 yang termasuk ke dalam kategori valid. Tingkat kepraktikalitas dilihat dari respon guru dengan perolehan rata-rata sebesar 88,9% dan efektivitasnya 86,7%. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Saripah dkk., (2023) membuktikan bahwa terdapat peningkatan sikap gotong royong setelah melakukan pembelajaran berbasis *project* dilihat dari sikap peserta didik pada saat pembelajaran menunjukkan sikap gotong royong dengan aktif bekerja dalam kelompok.

Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Muhdhor dkk., (2023) yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong pada mata pelajaran pendidikan pancasila peserta didik kelas IV SD. Hal tersebut dilihat dari peningkatan dari siklus I 68% meningkat pada siklus II sebesar 86%. Temuan penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai pancasila bagi peserta didik kelas IV SD. Artinya penggunaan model PjBL yang diintegrasikan ke dalam produk LKPD ini dapat menumbuhkan karakter gotong royong pada peserta didik melalui aktivitas kolaborasi selama pembelajaran menggunakan LKPD. Tidak hanya itu, melalui materi esensial nilai-nilai pancasila pada muatan pelajaran pendidikan Pancasila ini juga memberikan pengetahuan mendalam untuk dapat mengembangkan karakter gotong royong. Hal tersebut sejalan dengan kemendikbud (2022) yang menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki karakteristik salah satunya mewujudkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki jiwa nasionalisme yang dijiwai oleh nilai Pancasila serta mendorong peserta didik untuk menerapkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial dengan berpegang teguh pada nilai-nilai pancasila.

Dari hasil dari angket pendapat oleh peserta didik tentang kualitas LKPD mendapatkan respon yang positif yang ditunjukkan dengan perolehan jawaban “ya” oleh 26 peserta didik pada seluruh pertanyaan pada angket dan hanya dua peserta didik lain menjawab masing-masing satu pertanyaan dengan jawaban “tidak”. Peserta didik yang menjawab “ya” dan memberikan tanggapan yang positif. Peserta didik setuju bahwa LKPD yang digunakan menarik karena memiliki tampilan yang menarik dengan penggunaan ilustrasi gambar yang bagus dan sesuai dengan konteks peserta didik serta pemilihan warna yang bervariasi didukung dengan elemen yang menarik; penggunaan bahasa pada LKPD juga mudah untuk dipahami; materi di dalam LKPD juga berkaitan dengan realitas kehidupan sehari-hari dikarenakan peneliti menggunakan bacaan dan ilustrasi gambar yang faktual dan secara umum pernah terjadi di kehidupan; lalu terdapat bacaan-bacaan yang disajikan dalam bentuk teks dan infografis yang mendukung penguatan kemampuan literasi; serta mendukung penguatan kemampuan numerasi peserta didik melalui soal evaluasi karena terdapat bagan/grafik pada soal yang berkaitan dengan hitungan angka; peserta didik pun merasa bahwa LKPD sangat membantu mereka dalam memahami materi nilai pancasila karena tersedia bacaan materi yang disajikan dalam bentuk tulisan maupun audiovisual (melalui *scan barcode*); peserta didik setuju terkait adanya peningkatan karakter gotong royong dikarenakan terdapat kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik untuk berkolaborasi di dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan dan menghasilkan produk serta mendorong peserta didik untuk kreatif dalam membuat produk tersebut; peserta didik juga merasa bahwa kegiatan belajar pada LKPD mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran; alur dalam kegiatan LKPD pun juga mudah dipahami karena dilengkapi dengan petunjuk dalam mengerjakannya; tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh peneliti sebagai pendidik di awal pembelajaran; kemudian, peserta didik berpendapat bahwa proyek yang dipilih juga menarik karena sesuai dengan materi nilai pancasila dan dapat melatih kemampuan gotong royong maupun kreativitas peserta didik dalam proses membuatnya.

Hasil pembelajaran di kelas menggunakan LKPD model PjBL ini telah berlangsung dengan kondusif dan peserta didik sangat antusias mengikutinya. Peserta didik mengatakan bahwa LKPDnya memiliki tampilan menarik, banyak elemen gambar yang bagus, hal itu membuat minat peserta didik dalam mengerjakan LKPD tumbuh. Mereka sangat proaktif dalam merespon maupun memberikan pendapat saat sesi tanya jawab terkait materi Nilai Pancasila menggunakan LKPD, kemudian peserta didik juga peduli satu sama lain yang terlihat ketika terdapat teman yang kesulitan mengerjakan dan tidak memiliki alat tulis, teman yang lain saling membantu untuk menjelaskan dan meminjamkan tanpa membeda bedakan. Pada saat pembelajaran peserta didik aktif terlibat dalam mempresentasikan produk yang telah dibuat, mereka telah membagi tugas dengan sangat baik di dalam sebuah kelompok. Sehingga, pembelajaran menggunakan LKPD ini lebih

berpusat pada peserta didiknya. Hal tersebut telah sesuai dengan karakteristik esensial pada kurikulum merdeka salah satunya adalah pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (Sadewa, 2022).

Berdasarkan penjabaran di atas, terbukti bahwa produk LKPD ini dapat menumbuhkan karakter gotong royong dengan indikator karakter gotong royong yang dicapai yakni menghargai satu sama lain, aktif bekerja sama mengerjakan tugas kelompok, saling berkomunikasi dengan baik, mau berdiskusi, dan peduli terhadap anggota kelompok. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perolehan skor angket karakter yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai pancasila bagi peserta didik kelas IV SD ini berkualitas serta layak untuk dilakukan uji coba dalam periode yang lebih panjang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran di atas, pengembangan produk LKPD model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong ini dikembangkan sesuai dengan lima tahap pengembangan model ADDIE yaitu; *analyze, design, development, implementation, dan, evaluate*. Dari penelitian ini, kualitas produk yang dikembangkan berupa LKPD menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan karakter gotong royong pada materi nilai pancasila bagi siswa kelas IV SD memperoleh skor validasi dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk LKPD yang dikembangkan efektif dan layak untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Aminullah, Witar, H., Misna, & Elihami. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keragaman Negeriku Di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 25–30.
- Bsnp. (2012). Deskripsi Item Kefrafikan. *Bsnp*.
- Burguwanti, Kartono, Ghasya, D. A. V., Kresnadi, H., & Suparjan. (2023). Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Liveworksheet Pada Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 Kelas Iv Sd Negeri 01 Jagoi Babang. *Journal On Education*, 5(4), 1158–11565. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Effendi, R., Herpratiwi, & Sutiarsa, S. (2021). Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi Dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sustainable*, 5(2), 230–249. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2714>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*.
- Lestari, H. P., Zain, M. I., & Khair, B. N. (2023). Pengembangan Lkpd Bermuatan Kearifan Lokal Tema ‘Indahnya Kebersamaan’ Dan Efektivitas Terhadap Karakter Nasionalisme Kelas Iv Sdn 3 Lenek Lauk. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (1): 342–350. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1169>
- Lusia, A. W. P., Purnomo, P., & Kusumo, G. (2023). Pengembangan Lkpd Materi Manfaat Energi Menggunakan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Bagi Siswa Kelas Iv Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 3129–3139. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.630>
- Mantra, G. K., Lasmawan, I. W., & Suarni, N. K. (2023). Lokal Ngayah Untuk Mengembangkan Karakter

- 534 *Pengembangan LKPD Menggunakan Model PjBL untuk Menumbuhkan Karakter Gotong Royong pada Materi Nilai Pancasila Siswa Kelas IV SD – Katarina Septiana Kusumawati, Puji Purnomo*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9893>
- Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 156–168.
- Monika, K. A. L., Suastika, I. N., Sanjaya, D. B., & Sariyasa. (2023). Penerapan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Meningkatkan Sikap Gotong Royong. *De\_Journal (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 7–15. [Http://Ejournal.Undhari.Ac.Id/Index.Php/De\\_Journal](http://Ejournal.Undhari.Ac.Id/Index.Php/De_Journal)
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik. In *Raja Grafindo Persada*.  
[Http://Repository.Uinsby.Ac.Id/Id/Eprint/1592/%0ahttp://Digilib.Uinsby.Ac.Id/6464/](http://Repository.Uinsby.Ac.Id/Id/Eprint/1592/%0ahttp://Digilib.Uinsby.Ac.Id/6464/)
- Muhdhor, M., Nafiah, N., Akhwani, A., & Susanto, R. U. (2023). Implementasi Lkpd Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv Sd Khadijah Surabaya. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 774–780. <https://doi.org/10.55681/Nusra.V4i3.1461>
- Oka, I. W., Arsana, K., & Sujan, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( Lkpd ) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134–143. [Http://Dx.Doi.Org/10.23887/Jipp.V5i2](http://Dx.Doi.Org/10.23887/Jipp.V5i2)
- Puspita, A. M. I., & Setyaningtyas, D. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 915–922. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i3.2907>
- Rahayuningsih, D. I., Mustaji, & Subroto, W. T. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V4n2.P726-733>
- Rukli, M. I., & Baharullah, B. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Discovery Learning Berbasis Grander Di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V3i2.147>
- Sadewa, M. A. (2022). Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(1), 266–280.
- Sari, L., Taufina, & F, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Menggunakan Model Pjbl Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Saripah, A., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2023). Pembelajaran Pkn Berbasis Project Dalam Meningkatkan Sikap Gotong Royong Siswa Kelas Ii Sdn Puncaksuji. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 09(02), 2991–3004. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.976>
- Sitompul, E., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2022). Karakter Gotong Royong Dalam Paket Pembelajaran Sema. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3473–3487. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1674>
- Sundari, N. D., & Purnomo, P. (2023). Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An Pengembangan Lkpd Menggunakan Model Pedagogi Reflektif Untuk Menumbuhkan Karakter Empati Siswa Kelas. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.30738/Tc.V7i01.14457>
- Unayah, N. (2017). Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan. *Sosio Informa*, 3(1). <https://doi.org/10.33007/Inf.V3i1.613>